

SKRIPSI 43

**PENGARUH KERAGAMAN GAYA
ARSITEKTUR TERHADAP TATA RUANG
DAN BENTUK KERATON KASEPUHAN DAN
KANOMAN DI CIREBON**

(BAGIAN SITI INGGIL DAN BANGSAL)



NAMA : TIMOTHY VITTORIO

NPM : 2013420061

PEMBIMBING: DR. RAHADIAN PRAJUDI H, MT

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017**

**BANDUNG
2017**



SKRIPSI 43

**PENGARUH KERAGAMAN GAYA
ARSITEKTUR TERHADAP TATA RUANG
DAN BENTUK KERATON KASEPUHAN DAN
KANOMAN DI CIREBON**

(BAGIAN SITI INGGIL DAN BANGSAL)



**NAMA : TIMOTHY VITTORIO
NPM : 2013420061**

PEMBIMBING:

DR. RAHADIAN PRAJUDI H, MT

PENGUJI :

**DR. IR. YUSWADI SALIYA., M.Aarch
DR. IR. KARYADI KUSLIANSYAH, MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017**

**BANDUNG
2017**



**PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Timothy Vittorio
NPM : 2013420061
Alamat : Jalan Bukit Indah no 105-6a
Judul Skripsi : Pengaruh Keragaman Gaya Arsitektur terhadap Tata Ruang dan Bentuk Keraton Kasepuhan dan Kanoman di Cirebon (Bagian Siti Inggil dan Bangsal)

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 18 Desember 2017

Timothy Vittorio

**PENGARUH KERAGAMAN GAYA ARSITEKTUR
TERHADAP TATA RUANG DAN BENTUK
KERATON KASEPUHAN DAN KANOMAN
DI CIREBON**

(BAGIAN SITI INGGIL DAN BANGSAL KERATON)

Penulis :
Timothy Vittorio

Abstrak

Keraton (Bahasa Jawa: kraton atau karaton) adalah daerah tempat seorang penguasa (raja atau ratu) memerintah atau tempat tinggalnya (istana). Dalam pengertian sehari-hari, keraton sering merujuk pada istana penguasa di Jawa. Dalam Bahasa Jawa, kata karaton (ke-ratu-an) berasal dari kata dasar ratu yang berarti penguasa. Kata Jawa ratu berkerabat dengan kata dalam Bahasa Melayu; datuk/datu. Keraton merupakan salah satu arsitektur tua yang menggambarkan karakter dari arsitektur di Nusantara, pengaruh arsitektur asing dan lokal dalam perkembangannya membentuk karakter Keraton di Nusantara menjadikannya suatu keunikan tersendiri,

Cirebon dikenal sebagai salah satu kota di Indonesia yang memiliki sejarah akan perpaduan budaya disebabkan oleh faktor geografis dan historis. Masuknya pengaruh budaya asing mewarnai karakter dari arsitektur Keraton di kota Cirebon. Dalam studi ini peneliti akan mengidentifikasi keragaman dari perpaduan gaya keraton di kota Cirebon perpaduan gaya arsitektur nusantara dan asing menunjukkan sikap keterbukaan terhadap budaya luar, dan juga menjadi bukti adanya perkembangan untuk memahami teknologi baru dalam perancangan bangunan lokal. Hal ini yang menjadi fokus utama dari penelitian mengenai pengaruh arsitektur yang berpadu dalam keraton di Cirebon.

Kata Kunci: keraton, tata ruang dan bentuk, kasepuhan, kanoman, cirebon

**INFLUENCE OF DIVERSITY ARCHITECTURE
STYLE
TOWARDS SPACE AND FORM OF KERATON
KASEPUHAN AND KANOMAN
IN CIREBON**

(SITI INGGIL AND BANGSAL AREA)

Author :
Timothy Vittorio

Abstract

Keraton (Javanese language: kraton or karaton) is the area where a ruler (king or queen) ruled or residence (palace). In the everyday sense, the palace often refers to the ruler's palace in Java. In Javanese, the word karaton (queen) comes from the queen's base word meaning ruler. The word Java queen is related to the word in Malay; datuk / datu. Keraton is one of the old architecture that describes the character of architecture in the archipelago, the influence of foreign and local architecture in its development to form the character of the palace in the archipelago makes it a uniqueness of its own,

Cirebon is known as one of the cities in Indonesia which has a history of cultural blend caused by geographical and historical factors. The influx of foreign cultural influences characterizes the architecture of the palace in the city of Cirebon. In this study researchers will identify the diversity of the palace style mix in the city of Cirebon blend of architectural style of the archipelago and the foreign show the attitude of openness to the outside culture, and also a proof of the development to understand new technologies in the design of local buildings. This is the main focus of research on the influence of architecture combined in the palace in Cirebon.

Key Words: *keraton, form and ordering, kasepuhan, kanoman, Cirebon*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti atura HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, namun pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur Penulis panjatkan kepada **Tuhan yang Maha Esa** atas berkat dan rahmatnya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan hasil yang maksimal.

Penulis mengucapkan terima kasih yang besar kepada **Dr. Rahadian Prajudi Herwindo, S.T., M.T.** sebagai pembimbing dari penulisan skripsi ini, segala saran, bimbingan dan nasihatnya selama penelitian dan penulisan berlangsung

Penulis juga berterima kasih atas masukan-masukan yang sangat berharga dari para dosen penguji **Dr. Ir. Yuswadi Saliya., M.Arch** dan **Dr. I. Y. Karyadi Kusliansyah, M.T.** atas masukan dan juga saran-sarannya selama proses penulisan.

Terima kasih dan Hormat yang besar juga disampaikan oleh Penulis kepada :

- **Tim Pengabdian Masyarakat Keraton Cirebon Jurusan Arsitektur Universitas Katholik Parahyangan 2017** yang telah membantu dalam menyediakan data dan analisa yang aktual untuk penelitian terhadap Keraton ini.
- **Bapak Elang Bandi**, selaku staff kesultanan Kasepuhan yang telah bersedia untuk di wawacarai dan menjadi narasumber bagi penelitian terhadap Keraton Kasepuhan
- **Bapak Nur Rochim (Aim)**, selaku staff kesultanan Kanoman yang telah bersedia untuk diwawacarai dan menjadi narasumber bagi penelitian terhadap Keraton Kanoman
- **Baptista Christian, Gavin Adi Sugiri, Mochammad Idna Fathur, Deviana Nadhila Putri, dan Farhan** sebagai rekan kelompok tim HIBAH Dikti :Keraton dalam diskusi dan pengumpulan data.
- **Orang Tua dan Keluarga** yang telah memberikan dukungan, dan semangat sehingga penulis dapat menempuh pembelajaran di Jurusan Arsitektur dan hingga penelitian berakhir

DAFTAR ISI

Cover Dalam	
Lembar Pengesahan	
Pernyataan Keaslian Tulisan Skripsi.....	i
Abstrak	ii
Pedoman Penggunaan Skripsi.....	iv
Ucapan Terima Kasih.....	v
Abstrak	
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar.....	xii

BAB 1 : LATAR BELAKANG PENELITIAN TERHADAP TATA RUANG DAN BENTUK KERATON DI CIREBON

.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	2
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
1.4.1 Tujuan Penelitian	2
1.4.2 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Konsep Penelitian.....	3
1.6 Langkah Operasional Penelitian	4
1.7 Metodologi Penelitian	5
1.7.1 Objek Penelitian.....	5
1.7.2 Desain Penelitian.....	5
1.7.3 Metode Analisis Data.....	7
1.7.4 Metode Penyajian Data	8
1.7.5 Kerangka Pengaplikasian Teori Terhadap Data.....	8

1.8 Sistematika Pembahasan	10
----------------------------------	----

**BAB 2 : TEORI TATANAN, BENTUK, DAN KERAGAMAN ARSITEKTUR
YANG TERIDENTIFIKASI PADA KERATON KANOMAN DAN KASEPUHAN**

.....	12
2.1 Definisi Langgam Arsitektur.....	12
2.2 Teori Akulturasi Budaya	12
2.3 Teori Tatanan dalam Arsitektur	13
2.4 Teori Bentuk dalam Arsitektur.....	14
2.5 Teori Arsitektur Jawa Majapahit.....	14
2.5.1 Candi Masa Majapahit	14
2.5.2 Tata Ruang Arsitektur Candi Masa Majapahit	15
2.5.3 Sosok Bangunan.....	16
2.6 Teori Arsitektur Rumah Tinggal Hindu Majapahit (Bali)	20
2.6.1 Tata Ruang Arsitektur Hindu Majapahit.....	20
2.7 Teori Arsitektur Jawa-Islam (Pasca Masa Majapahit).....	24
2.7.1 Tatanan Rumah Tradisional Jawa	25
2.7.2 Sosok/Bentuk Rumah Tradisional Jawa	26
2.8 Teori Arsitektur Cina	27
2.8.1 Tata Ruang Arsitektur Cina	27
2.8.2 Sosok/Bentuk Arsitektur Cina	28
2.9 Teori Arsitektur Arab.....	30
2.9.1 Tata Ruang dan Bentuk Arsitektur Arab.....	31
3.0 Teori Arsitektur Eropa (Kolonial).....	32
3.0.1 Tata Ruang dan Bentuk Kolonial.....	33

BAB 3 :

**TATA RUANG DAN BENTUK KERATON KASEPUHAN DAN KERATON
KANOMAN**

.....	35
3.1 Keraton	35
3.2 Keraton Kasepuhan	38
3.2.1 Tata Ruang Keraton Kasepuhan	38
3.2.2 Tata Ruang dan Bentuk Siti Inggil.....	42
3.2.3 Tata Ruang dan Bentuk Area Bangsal	46
3.2.4 Ornamenasi pada Keraton Kasepuhan	48
3.3 Keraton Kanoman	49
3.3.1 Tata Ruang dan Bentuk Keraton Kanoman	50
3.3.2 Siti Inggil.....	53
3.3.3 Bangsal Kanoman	54
3.3.4 Ornamenasi pada Keraton Kanoman	55

BAB 4 :

**ANALISA KERAGAMAN ARSITEKTUR PADA KERATON KANOMAN DAN
KERATON KASEPUHAN
DARI SEGI TATA RUANG DAN BENTUK SECARA LINIER**

.....	56
4.1 Pengaruh Arsitektur Hindu Majapahit	56
4.2 Pengaruh Arsitektur Jawa - Islam	59
4.3 Pengaruh Arsitektur Cina.....	61
4.4 Pengaruh Arsitektur Arab-Islam	66
4.5 Pengaruh Arsitektur Kolonial	67

\

BAB 5 :

**SINTESIS KERAGAMAN ARSITEKTUR PADA KERATON KANOMAN DAN
KERATON KASEPUHAN
DARI SEGI TATA RUANG DAN BENTUK SECARA MAJEMUK**

.....	69
5.1 Pola Pembahasan.....	69
5.1.1 Analisa Tatahan Massa	69
5.1.2 Analisa Sosok/Bentuk	69
5.2 Analisa Tatahan Massa	76
5.2.1 Hasil Analisa tatahan Massa Keraton Kasepuhan.....	76
5.2.2 Hasil Analisa Tatahan Keraton Kanoman.....	77
5.3 Rangkuman Analisa Tatahan Massa Keraton Kasepuhan dan Kanoman	78
5.4 Hasil Komparasi Bentuk (Bangsal & Siti Imggil)	83
5.5 Rangkuman Analisa Bentuk Keraton Kasepuhan dan Kanoman.....	84

BAB 6 :

KESIMPULAN DAN SARAN

.....	85
Daftar Pustaka	87
Lampiran	88

DAFTAR GAMBAR

BAB 1

1.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	3
1.2 Langkah Operasional Penelitian	4
1.3 Kerangka Analisa Data dan Teori.....	8

BAB 2

1.4 Perbandingan Candi dari masa ke masa.....	14
1.5 Tata Ruang Candi di Jawa(Kidal,Jago,Jawi)	15
1.6 Sosok Candi pada Umumnya.....	16
1.7 Komponen Candi Bagian Kaki	17
1.8 Komponen Candi Bagian Badan.....	18
1.9 Komponen Candi Bagian Kepala.....	18
2.0 Konsep Tri Angga pada Alam Lingkungan	19
2.1 Konsep Tri Angga dalam Wujud Fisik Rumah Tinggal	20
2.2 Konsep Arah Orientasi Ruang dan Konsep Sanga Mandala.....	21
2.3 Konsep Arah Orientasi Ruang dan Konsep Sanga Mandala.....	22
2.4 Susunan Rumah Tradisional Jawa	24
2.5 Susunan Rumah Tradisional Jawa	25
2.6 3 Prinsip Courtyard Rumah Cina	26
2.7 Prinsip Sosial dan Makna pada Tata Ruang Rumah Cina	27
2.8 Bentuk-Bentuk Atap pada Bangunan Cina	27
2.9 Bentuk Konstruksi Kayu pada Rumah Cina	28
3.0 Konstruksi Balok (Tao Kung).....	29
3.1 Denah Taj Mahal dan Parah Bagh	30
3.2 Taj Mahal	30
3.3 Rumah Presiden di Jakarta, 1947	33
3.4 Rumah Tinggal Letnal dan Dirjen tahun 1800an.....	33

BAB 3

3.5 Keraton Kasepuhan	35
3.6 Diagram Zona Keraton.....	36
3.7 Gerbang Siti Inggil Kasepuhan	38
3.8 Masterplan Keraton Kasepuhan	41
3.9 Siti Inggil Keraton Kasepuhan	42
4.0 Denah Siti Inggil	43
4.1 Siti Inggil Keraton Kasepuhan bagian Malang Semarang.....	43
4.2 Mande Pandawa Lima.....	44
4.3 Mande Semar Tinandu	44
4.4 Mande Pengiring	45
4.5 Mande Karesmen	45
4.6 Denah dan Tampak Area Bangsal.....	46
4.7 Tampak Depan Bangunan Bangsal	47
4.8 Ornamentasi pada Gerbang dan Dinding area Bangsal.....	48
4.9 Ornamentasi pada Area Siti Inggil.....	49
5.0 Ornamentasi pada Area Siti Inggil.....	49
5.1 Masterplan Keraton Kanoman	50
5.2 Area Depan	51
5.3 Siti Inggil.....	51
5.4 Gerbang menuju area Bangsal	52
5.5 Area Bangsal	53
5.6 Kondisi Lama dan Sekarang Siti Inggil	53
5.7 Denah Siti Inggil	54
5.8 Denah dan Tampak area Bangsal.....	54
5.9 Ornamentasi pada Area Siti Inggil dan Bangsal	55

BAB 4

6.0 Analisa Perbandingan Masterplan Keraton Kasepuhan dan Candi Kidul, Candi Jago dan Candi Jawi	57
6.1 Analisa Perbandingan Gapura Keraton Kasepuhan dengan Candi Wringin Lawang	58
6.2 Analisa Perbandingan Siti Inggil Kasepuhan dengan Rumah Tradisional Bali	58
6.3 Analisa Perbandingan Masterplan Keraton Kanoman dengan Candi Kidal, Candi Jago, dan Candi Jawi.....	59
6.4 Analisa Perbandingan Siti Inggil Kanoman dengan Rumah Tradisional Bali	59
6.5 Analisa Perbandingan Masterplan Keraton Kasepuhan dengan Limasan Bangsawan	60
6.6 Analisa Perbandingan Atap Keraton Kasepuhan dengan Atap Limasan	61
6.7 Analisa Perbandingan Masterplan Keraton Kanoman dengan Limasan Bangsawan	62
6.8 Analisa Perbandingan Atap Keraton Kanoman dengan Atap Limasan	62
6.9 Analisa Perbandingan Masterplan Keraton Kasepuhan dengan Forbiden City	63
7.0 Analisa Perbedaan Keramik Cina dan Eropa pada Siti Inggil Keraton Kasepuhan.	64
7.1 Analisa Perbandingan Masterplan Keraton Kanoman dengan Forbiden City	65
7.2 Analisa Perbedaan Keramik Cina dan Eropa pada Siti Inggil Keraton Kanoman ..	68
7.3 Analisa Perbandingan Masterplan Keraton Kasepuhan dengan Permukiman Arab	67
7.4 Analisa Perbandingan Masterplan Keraton Kanoman dengan Permukiman Arab ..	67
7.5 Analisa Perbandingan Bentuk Bangsal Keraton Kasepuhan dengan Arsitektur Kolonial.....	68
7.6 Analisa Perbandingan Keramik Cina dan Eropa pada Siti Kanoman	69

DAFTAR TABEL

BAB 5

1.0 Analisa Tatanan Massa Keraton Kasepuhan.....	72
1.1 Analisa Tatanan Massa Keraton Kanoman.....	73
1.2 Analisa Tatanan Massa Bangsal Kasepuhan.....	74
1.3 Analisa Tatanan Massa Bangsal Kanoman.....	75
1.4 Analisa Tatanan Massa Siti Inggil Kaespuhan.....	76
1.5 Analisa Tatanan Massa Siti Inggil Kanoman.....	77
1.6 Analisa Sosok/Bentuk Bangsal Kasepuhan	81
1.7 Analisa Sosok/Bentuk Bangsal Kanoman.....	82
1.8 Analisa Sosok/Bentuk Siti Inggil Kasepuhan	83
1.9 Analisa Sosok/Bentuk Siti Inggil Kanoman	84

BAB 1

LATAR BELAKANG PENELITIAN TERHADAP TATA RUANG DAN BENTUK KERATON DI CIREBON

1.1 Latar Belakang

Cirebon merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki sejarah dan kebudayaan-kebudayaan yang dapat menjadi perhatian untuk di amati. Peninggalan-peninggalan dari masa lampau yang pada saat ini kemudian dijadikan benda cagar budaya. Terbentuknya peninggalan-peninggalan di kota Cirebon tidak terlepas dari hasil akulturasi budaya yang membuatnya unik dan menjadi suatu ciri khas masyarakatnya dewasa ini.

Terbentuknya akulturasi budaya di kota Cirebon disebabkan oleh faktor geografis dan historis. Di masa lampau, kota Cirebon merupakan daerah pesisir yang menjadi salah satu titik transit, keadaan ini yang menjadi salah satu faktor yang membuat kota Cirebon terbuka bagi interaksi budaya yang luas. Cirebon menjadi kota yang diwarnai oleh berbagai suku, agama, dan bangsa.

Beberapa dari benda cagar budaya tersebut berupa bangunan, baik peninggalan dari masa-masa kerajaan seperti Keraton ataupun peninggalan masa kolonial yang pernah di bangun oleh bangsa Belanda seperti bangunan pendidikan, perkantoran, dan bangunan pemerintahan.

Diantara bangunan-bangunan peninggalan sejarah yang terdapat di Cirebon, Keraton merupakan salah satu peninggalan yang menggambarkan kebudayaan Indonesia khususnya di Cirebon serta pengaruh-pengaruh budaya asing yang masuk ke Indonesia. Kota Cirebon memiliki 3 Keraton yaitu Keraton Kasepuhan, Keraton Kanoman, dan Keraton Kacirebonan. Setiap keraton memiliki sejarah dan pengaruh yang berbeda-beda, namun saling memiliki keterkaitan secara fisik maupun budaya antara satu sama lain.

1.2 Rumusan Masalah

Pada bangunan-bangunan peninggalan sejarah ini, pengaruh akulturasi tidak hanya menggambarkan keragaman budaya, namun juga jejak-jejak sejarah akan kedatangan-kedatangan bangsa asing ke Indonesia, Keraton di Cirebon diasumsikan mengalami percampuran budaya lokal dan budaya luar, hal itu yang melatarbelakangi penelitian Keragaman Gaya Arsitektur . Pengaruh keragaman gaya arsitektur pada keraton menurut hasil penelitian terdahulu dipengaruhi oleh budaya : Majapahit, Jawa-Islam,Cina, Arab, dan Kolonial, sehingga penelitian ini mengarah pada pertanyaan sebagai berikut:

- 1. Bagaimana pengaruh keragaman arsitektur tersebut mewarnai unsur-unsur dan elemen dari segi tata ruang dan bentuk pada Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman ?*

1.3 Ruang Lingkup

Untuk memulai penelitian terhadap perpaduan keragaman arsitektur yang menjadi pembentuk bangunan-bangunan bersejarah di Kota Cirebon, dipilih 2 buah objek studi untuk menganalisa dan melihat seberapa dalam pengaruh dari akulturasi tersebut. Pemilihan 2 buah objek studi ini juga dilandasi untuk memperdalam penelitian dalam mempelajari pengaruh akulturasi budaya pada bangunan Keraton, objek yang dipilih adalah Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman. Keraton Kasepuhan merupakan Keraton pertama yang berdiri di Cirebon, Keraton Kasepuhan juga terkait langsung dengan sejarah awal mulanya terbentuk kota Cirebon serta sejarah masuknya berbagai suku, agama dan budaya di Cirebon.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

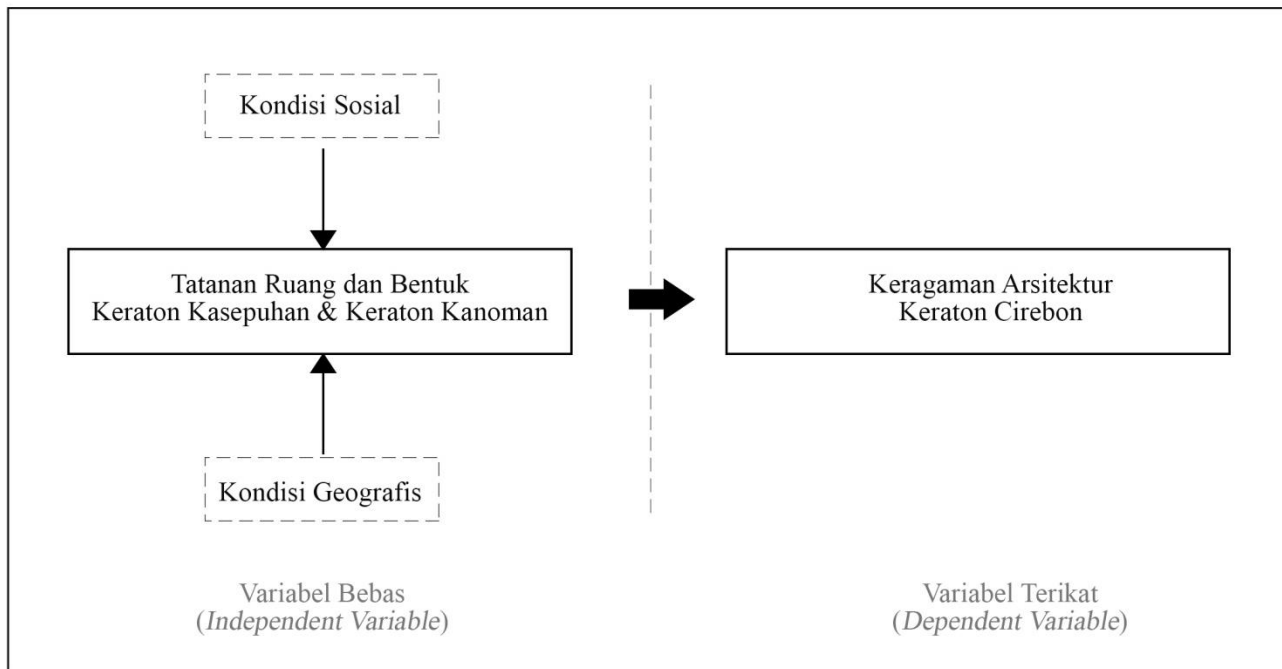
1. Menganalisa seberapa besar pengaruh dari arsitektur hindu, jawa, cina, islam dan kolonial terhadap Bentuk dan Tata Ruang pada Keraton di Cirebon
2. Menunjukkan perpaduan Langgam Arsitektur pada Keraton di Cirebon

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

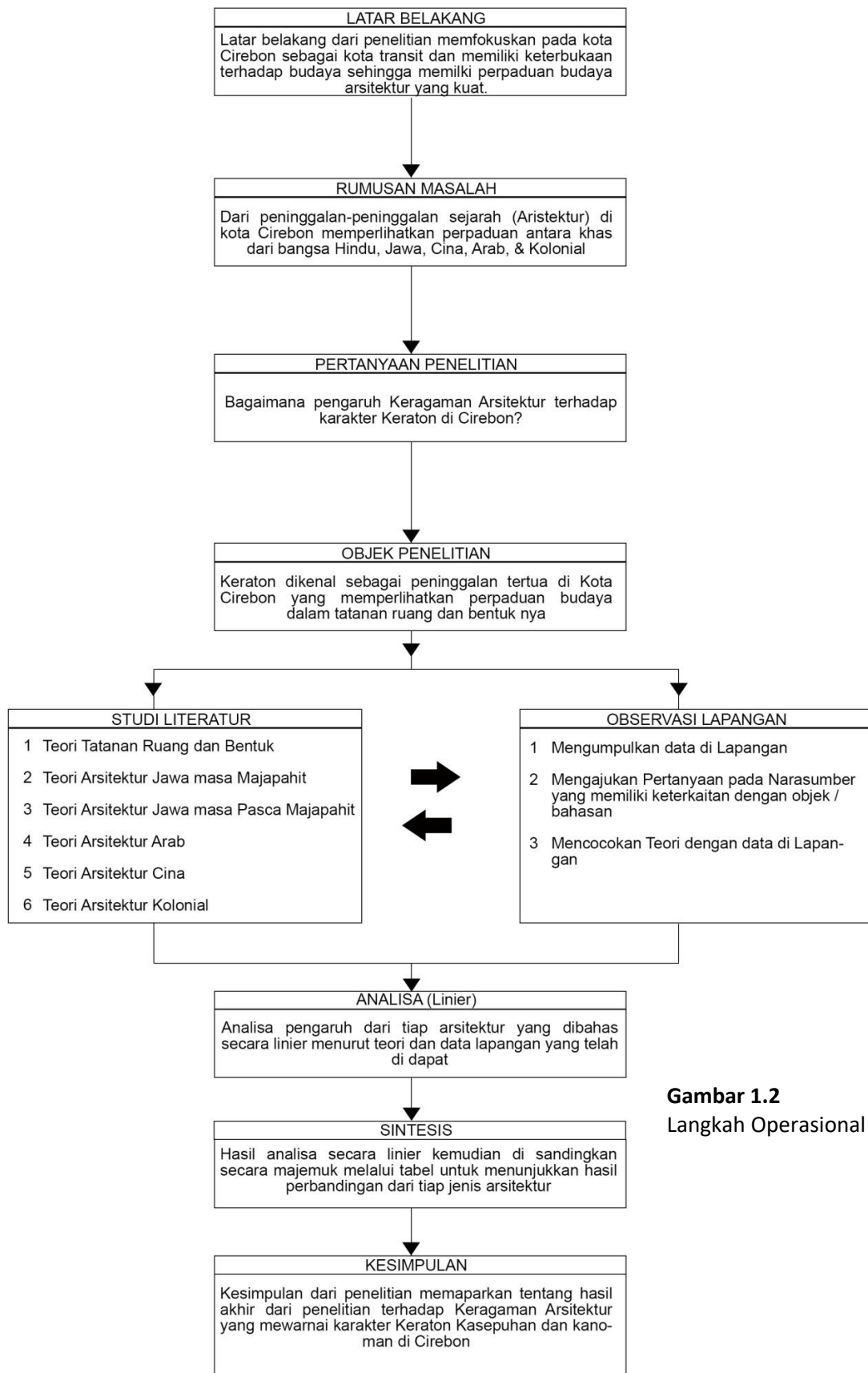
1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai perpaduan Langgam Arsitektur pada Keraton di Cirebon
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi konseptual bagi peneliti sejenis agar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di bidang arsitektu

1.5 Kerangka Konsep Penelitian



Gambar 1.1
Kerangka Konsep Penelitian

1.6 Langkah Operasional Penelitian



Gambar 1.2
Langkah Operasional Penelitian

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Objek Penelitian

Keraton Kasepuhan dan Keraton Kanoman dipilih sebagai objek utama dalam membahas keragaman arsitektur pada Keraton di Cirebon karena memiliki sejarah tertua dan secara visual tatanan ruang dan bentuk dari keraton memperlihatkan campuran antara beberapa karakter arsitektur. Keraton Kasepuhan merupakan keraton tertua di Cirebon dan juga merupakan keraton terluas yang memiliki elemen keraton yang cukup lengkap, sedangkan Keraton Kanoman juga salah satu keraton yang memiliki keterkaitan sejarah yang dekat dengan Keraton Kasepuhan namun memiliki karakter arsitektur yang berbeda dengan Keraton Kasepuhan. Dengan demikian kedua objek yang akan di analisa ini digunakan sebagai bukti akan adanya keanekaragaman arsitektur pada Keraton di Cirebon.

1.7.2 Desain Penelitian

1. Jenis dan Sumber Data

Berdasarkan jenis data dan analisis yang digunakan, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena mengacu pada fenomena yang terjadi secara aktual. Sumber data yang dipakai oleh peneliti adalah sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung melalui observasi lapangan dan wawancara. Data sekunder diperoleh dari sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan dibagi menjadi beberapa teknik pengumpulan antaralain adalah wawancara dan juga mencocokkan teori yang telah di peroleh sebelum ke lapangan. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data, yang telah dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan keterangan secara lisan melalui proses percakapan secara langsung dan berhadapan dengan muka orang dapat memberikan data penelitian (Mardalis, 2006. *Metode penelitian suatu pendekatan proposal*). Metode ini dianggap penting oleh peneliti karena dengan metode ini diharapkan dapat memperoleh data yang valid dan aktual, adapun wawancara yang di lakukan dengan narasumber berikut :

1. Bapak Elang Bandi, selaku staff kesultanan Kasepuhan
2. Bapak Nur Rochim (Aim), selaku staff kesultanan Kanoman

3. Studi Literatur

Studi literatur ini tidak kalah penting dengan metode observasi lapangan, metode pengumpulan data melalui literatur atau dokumen sangat penting dalam penelitian, mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan transkrip, buku, majalah, koran, notulen, prasasti, dan sebagainya. (Suharismi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*). Adapun beberapa dokumen atau literatur yang digunakan peneliti ialah :

1. Ragam Hias Keraton Kasepuhan dan Kanoman Kesultanan Cirebon
2. Dokumentasi Keraton-Keraton di Cirebon oleh Kesultanan Keraton Cirebon

1.7.3 Metode Analisis Data

Metode Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara linier dan majemuk. Pada analisis secara linier setiap data akan dianalisa dan dibahas menurut pengaruh dari masing-masing gaya arsitektur. Kemudian setiap data yang telah dibahas secara linier akan dibahas secara majemuk untuk memperlihatkan kecocokan dari gaya arsitektur yang memberikan pengaruh terhadap keraton, berikut merupakan urutan metode analisa data :

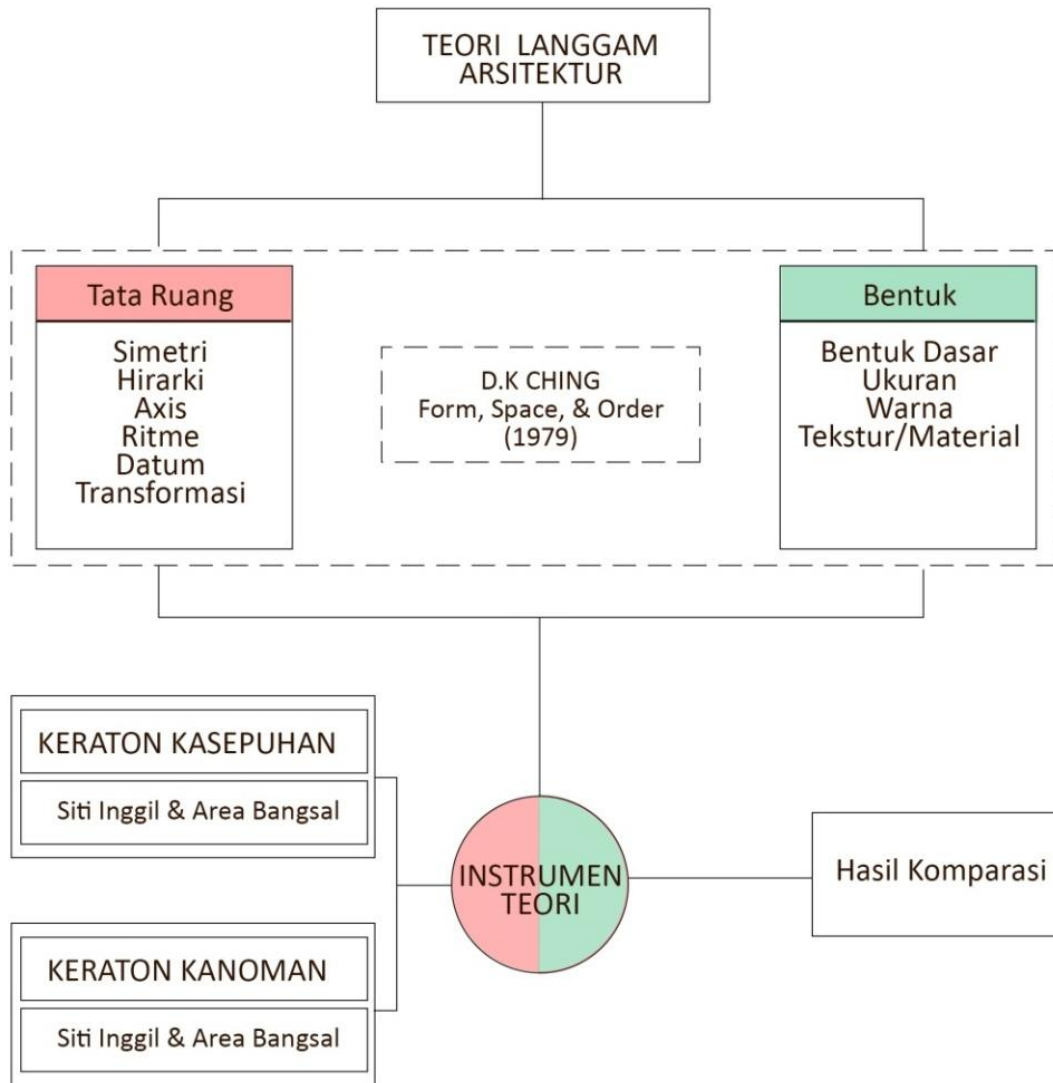
1. Mengumpulkan data-data dari literatur dan observasi lapangan yang telah di dapat
2. Melakukan analisa data lapangan dengan data literatur yang didapat untuk memperoleh pembahasan tata ruang dan bentuk keraton.
3. Melakukan analisa tata ruang dan bentuk keraton dengan gaya arsitektur yang akan dibahas secara linier
4. Melakukan analisa tata ruang dan bentuk keraton dengan gaya arsitektur yang akan dibahas secara majemuk

1.7.4 Metode Penyajian Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah hasil dari analisa secara linier dan majemuk berdasarkan sumber data dan literatur yang telah di dapat. Hasil dari analisa data ini akan di tampilkan dalam bentuk tabel, dimana tabel tersebut didesain untuk memudahkan pemahaman pembaca secara visual terhadap analisa data yang telah diolah.

Pada bagian analisa ini akan dijelaskan dengan tabel yang disusun secara teknis untuk memudahkan pengamatan terhadap komparasi pengaruh arsitektur terhadap keraton kasepuhan dan kanoman. Berikut merupakan kerangka analisa yang di bentuk untuk mempermudah pemahaman terhadap proses analisa Tatanan Massa dan Soso/Bentuk yang disandingkan dengan pengaruh arsitektur di dalamnya.

1.7.5 Kerangka Pengaplikasian Teori terhadap Data



Gambar 1.3
Kerangka Analisa Data dan Teori

1.8 Sistematika Pembahasan

BAB 1 : LATAR BELAKANG PENELITIAN TERHADAP TATA RUANG DAN BENTUK KERATON DI CIREBON

Bab ini akan menjelaskan pemikiran-pemikiran yang mendasari peneliti dalam melakukan penelitian ini. Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian, Ruang Lingkup, dan Sistematika Pembahasan.

BAB 2 : TEORI TATANAN DAN BENTUK KERAGAMAN ARSITEKTUR YANG TERIDENTIFIKASI PADA KERATON KANOMAN DAN KASEPUHAN

Bab ini menjelaskan tentang teori agensi dan teori-teori lainnya yang mendasari penelitian ini serta penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

BAB 3 : TATA RUANG DAN BENTUK KERATON KASEPUHAN DAN KERATON KANOMAN

Bab ini berisi tentang pemaparan "tata ruang dan bentuk" keraton kasepuhan dan kanoman secara umum, pengenalan mengenai tata ruang keraton ,sejarah singkat dan karakter unik dari kedua keraton tersebut.

BAB 4 : ANALISA KERAGAMAN ARSITEKTUR PADA KERATON KANOMAN DAN KERATON KASEPUHAN DARI SEGI TATA RUANG DAN BENTUK SECARA LINIER

Bab ini akan membahas tentang pengaruh arsitektur hindu, jawa, cina, arab-islam, dan kolonial terhadap keraton kasepuhan dan keraton kanoman, yang dianalisa secara linier.

BAB 5 : SINTESIS KERAGAMAN ARSITEKTUR PADA KERATON KANOMAN DAN KERATON KASEPUHAN DARI SEGI TATA RUANG DAN BENTUK SECARA MAJEMUK

Bab ini akan membahas pengaruh arsitektur yang di teliti terhadap Tata Ruang dan Bentuk keraton Kasepuhan dan Kanoman secara Non-Liner/Berganda. Serta menegaskan penyebab pengaruh budaya tersebut berdasarkan data sejarah dari keraton Kasepuhan dan Kanoman pada masanya.

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bersamaan dengan saran-saran serta perbaikan untuk penelitian selanjutnya, dan sebagai alat bantu untuk penelitian selanjutnya berkaitan dalam membahas keragaman arsitektur pada keraton di Cirebon.